

PELAGICUS:
Jurnal IPTEK Terapan Perikanan dan Kelautan
Pedoman Bagi Penulis

UMUM

1. PELAGICUS: Jurnal IPTEK Terapan Perikanan dan Kelautan adalah jurnal ilmiah yang menyajikan hasil inovasi, teknologi, dan kajian penelitian terapan dibidang perikanan dan kelautan perairan tropis.
2. Naskah yang dikirimkan asli dan jelas tujuan, bahan yang digunakan, maupun metode yang diterapkan dan belum pernah dipublikasikan atau dikirimkan untuk dipublikasikan di mana saja.
3. Naskah ditulis/diketik dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.
4. Naskah diketik dengan program MS-Word dalam 2 spasi, margin 4 cm (kiri) – 3 cm (atas) – 3 cm (bawah) dan 3 cm (kanan), kertas A4, font 12-times new roman, jumlah naskah maksimal 20 halaman dan dikirim secara *online*. Penulis dapat mengirimkan naskah ke Redaksi Pelaksana PELAGICUS: Jurnal IPTEK Terapan Perikanan dan Kelautan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang melalui Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/pelagicus/>.
5. Dewan Penyunting berhak menolak naskah yang dianggap tidak layak untuk diterbitkan.

PENYIAPAN NASKAH

1. **Judul** : Naskah hendaknya tidak lebih dari 15 kata dan mencerminkan isi naskah, diikuti dengan nama, instansi dan alamat email korespondensi penulis.
2. **Abstrak** : Dibuat dengan Bahasa Indonesia dan Inggris paling banyak 250 kata, isinya ringkas dan jelas serta mewakili isi naskah.
3. **Kata Kunci** : Ditulis dengan Bahasa Indonesia dan Inggris, terdiri atas 4 sampai 6 kata ditulis di bawah abstrak dan dipilih dengan mengacu pada *agrovocs*.
4. **Pendahuluan** : Secara ringkas menguraikan latar belakang penelitian, tujuan dan pentingnya penelitian dilakukan.
5. **Bahan dan Metode** : Secara jelas dan ringkas menguraikan metode penelitian secara rinci dan jelas yang memungkinkan peneliti lain dapat merujuk metode tersebut.
6. **Hasil dan Bahasan** : Hasil dan bahasan **DIPISAH**, diuraikan secara jelas serta dibahas sesuai dengan topik atau permasalahan yang terkait dengan judul.
7. **Simpulan** : Disajikan secara ringkas dengan mempertimbangkan judul naskah, maksud, tujuan, serta hasil penelitian dalam bentuk narasi.
8. **Ucapan Terima Kasih** : Memuat ucapan terima kasih terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan penulisan naskah serta pihak yang terlibat dalam pendanaan kegiatan penelitian.
9. **Daftar Pustaka** : Berisi seluruh pustaka yang disitasi dalam naskah, menggunakan format *APA 6th Edition (American Psychological Association)*. Disusun berdasarkan pada abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut. Nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku atau nama dan nomor jurnal, nama penerbit serta jumlah atau nomor halaman.

Contoh

Pustaka yang berupa majalah/jurnal ilmiah:

Sunarno, M. T. D., Wibowo, A., & Subagja. (2007). Identifikasi tiga kelompok ikan belida (*Chitala lopis*) di Sungai Tulang Bawang, Kampar dan Kapuas dengan pendekatan biometrik. *J. Lit Perikan. Ind.* 13(3), 1-14.

Pustaka yang berupa judul buku:

Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry* (p. 978). Cambridge: Cambridge University Press.

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In *International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Istadi, I. (2006). Development of A Hybrid Artificial Neural Network – Genetic Algorithm for Modelling and Optimization of Dielectric-Barrier Discharge Plasma Reactor. *PhD Thesis*. Universiti Teknologi Malaysia.

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H. S. (1983). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. *US Patent No. 4,373,104*.

Pustaka yang berupa HandBook:

Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Handbook of Industrial Drying* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker.

10. **Tabel** : Judul, kepala tabel dan keterangan ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.
11. **Gambar** : Judul gambar, skema, diagram alir dan potret diberi nomor urut dengan angka, diletakkan di bawah gambar dan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris (bukan format JPEG).
12. **Foto** : Dipilih warna kontras atau foto hitam putih, judul foto ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

PETUNJUK PENULISAN DAN KIRIM ARTIKEL JURNAL PELAGICUS (12pt Bold)

SEND INSTRUCTIONS FOR WRITING AND PUBLISHING ARTICLES OF PELAGICUS JOURNAL (12pt Bold)

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua² dan Penulis Ketiga³ (*Times New Roman 12pt, bold*)

¹ *Nama Institusi (Times New Roman 10pt, italic)*

² *Nama Institusi*

³ *Nama Institusi*

**Email Penulis Korespondensi*

ABSTRAK (12pt Bold)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 11pt, untuk abstrak bahasa Indonesia ditulis tegak, sedangkan abstrak bahasa Inggris ditulis *italic*, spasi tunggal. Abstrak merupakan ringkasan yang utuh dan lengkap yang menggambarkan isi tulisan. Sebaiknya abstrak mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, serta kesimpulan dari penelitian. Abstrak terdiri dari satu paragraf dengan jumlah kata sebanyak 150-250 kata. (kosong satu spasi tunggal 10pt)

Kata kunci: 3-5 kata kunci (*Times New Roman, 11pt*)

ABSTRACT (12pt Bold)

Abstract should be written in Indonesian and English using Times New Roman font, size 11 pt, italic for English and normal for Indonesian, single spacing. Abstract is a full and complete summary that describe content of the paper. It should contain background, objective, methods, results, and conclusion from the research. It consists of one paragraph and number of 150-250 words.

Keywords: 3-5 keywords (*Times New Roman, 11pt, italic*)

1. Pendahuluan

Jurnal PELAGICUS merupakan jurnal ilmiah yang menyajikan hasil inovasi, teknologi, dan kajian penelitian terapan dibidang perikanan dan kelautan perairan tropis. Naskah yang masuk di jurnal ini direview oleh 2 orang Evaluator dan diperiksa unsur plagiasinya. Jurnal ini hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian terapan (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas) (Bekker *et al.*, 1999; Bezuidenhout *et al.*, 2009). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bestari (Bhaktavatsalam & Choudhury, 1995).

Naskah manuskrip dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan jumlah halaman maksimum 20 halaman termasuk gambar dan tabel. Naskah manuskrip harus ditulis sesuai *template* artikel ini dalam bentuk siap cetak (*Camera ready*). Artikel harus ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm) dan dengan format *margin* kiri 4 cm, *margin* kanan 3 cm, *margin* bawah 3 cm, dan *margin* atas 3 cm. Naskah harus ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran font 12pt (kecuali alamat afiliasi penulis, abstrak dan kata kunci), berjarak dua spasi (kecuali bagian judul artikel, nama penulis, dan abstrak) dalam format satu kolom. Judul naskah harus mencerminkan inti dari isi suatu tulisan. Judul

hendaknya menonjolkan fenomena (obyek) yang diteliti, bukan metode dan bukan kegiatan (proyek). Judul bersifat informatif, spesifik, efektif dan maksimal 15 kata.

Kata-kata atau istilah asing digunakan huruf miring (*Italic*). Sebaiknya hindari penggunaan istilah asing untuk artikel berbahasa Indonesia. Paragraf baru dimulai 1 cm dari *margin* kiri, sedangkan antar paragraf tidak diberi spasi antara. Semua bilangan ditulis dengan angka arab, kecuali pada awal kalimat. Penulisan satuan menggunakan *International System of Units* (SI). Contoh singkatan simbol satuan: gram (g), liter (L), meter kubik (m³), per meter kubik (m⁻³).

2. Penulisan Judul, Nama dan Alamat Penulis

Judul artikel, nama penulis (tanpa gelar akademis), dan alamat afiliasi penulis ditulis rata tengah pada halaman pertama di bawah judul artikel. Jarak antar baris antara judul dan nama penulis adalah 2 spasi, sedangkan jarak antara alamat afiliasi penulis dan judul abstrak adalah 1 spasi. Kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak untuk masing-masing bahasa, disusunurut abjad dan dipisahkan oleh tanda titik koma dengan jumlah kata 4-6 kata. Untuk artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia, tuliskan terjemahan judul dalam bahasa Inggris di bagian awal teks abstrak berbahasa Inggris (lihat contoh di atas).

Nama penulis ditulis secara lengkap di bawah judul tanpa menyebutkan gelar. Di bawahnya, dicantumkan nama lembaga tempat penulis bekerja beserta alamat e-mail Penulis Korespondensi untuk keperluan korespondensi. Penulis Penanggungjawab atau Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* harus ditandai dengan tanda asterisk seperti contoh di atas. Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan dikomunikasikan melalui email Penulis Korespondensi. Jika penulis lebih dari satu, tuliskan nama-nama penulis dengan dipisahkan oleh koma (,), dan jika bekerja di lembaga yang sama, maka pencantuman satu alamat telah dianggap cukup mewakili alamat penulis lainnya.

Jika nama penulis terdiri dari dua kata, kata pertama penulis (*first name*) sebaiknya tidak disingkat. Jika nama penulis hanya terdiri dari satu kata, tuliskan nama sebenarnya dalam satu kata, namun demikian di versi online (HTML) akan dituliskan dalam dua kata yang berisi nama yang sama (berulang) untuk keperluan indeksasi metadata (Camdali & Tunc, 2006; Fridman, 2008).

3. Petunjuk Penulisan Naskah Manuskrip

Naskah manuskrip yang ditulis harus mengandung komponen-komponen artikel ilmiah berikut (sub judul sesuai urutan), yaitu: (a) Judul Artikel, (b) Nama Penulis (tanpa gelar), (c) Alamat Afiliasi Penulis, (d) Abstrak dan Kata Kunci, (e) Pendahuluan, (f) Bahan dan Metode, (g) Hasil dan Bahasan, (h) Simpulan, (i) Ucapan Terima Kasih, dan (j) Daftar Pustaka.

Penulisan sub judul di bagian isi artikel (**Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Bahasan, Simpulan**). Sub judul ditulis dengan huruf tebal dengan format *Title Case* dan disusun rata kiri tanpa garis bawah. Sub-sub judul ditulis dengan huruf tebal dengan format *Sentence Case* dan disusun rata kiri.

Pendahuluan hendaklah mencakup hal-hal berikut ini: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis (jika ada). Untuk penemuan-penemuan ilmiah yang telah

dipublikasikan sebelumnya baik oleh diri sendiri maupun orang lain dan berkaitan dengan penelitian yang dikerjakan, bisa dimasukkan di dalam sub judul pendahuluan ini.

Bahan dan Metode yang digunakan harus ditulis sesuai dengan cara ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Seyogyanya disebutkan waktu dan tempat penelitian secara jelas, berikut data maupun alat dan bahan yang dipakai dalam penelitian.

Hasil dan Bahasan dipisah serta berisi hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema kajian. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan.

Simpulan bisa berupa simpulan khusus dan simpulan umum. Simpulan khusus merupakan hasil analisa data atau hasil uji hipotesa tentang fenomena yang diteliti. Simpulan umum sebagai hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain dari publikasi terdahulu. Hal yang perlu diperhatikan adalah segitiga konsistensi (masalah-tujuan-kesimpulan harus konsisten).

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

Penggunaan catatan kaki tidak diperkenankan. Simbol/lambang ditulis dengan jelas dan konsisten. Istilah asing ditulis dengan huruf *italic*. Singkatan harus dituliskan secara lengkap pada saat disebutkan pertama kali, setelah itu bisa ditulis kata singkatnya.

Tabel ditulis dengan *Times New Roman* ukuran 10pt dan berjarak satu spasi dibawah judul tabel. Judul tabel ditulis dengan bahasa Indonesia dan terjemahan bahasa Inggris di bawahnya. Judul tabel ditulis dengan huruf berukuran 10pt dan ditempatkan diatas tabel. Penomoran tabel menggunakan angka Latin (1,2,...). Tabel diletakkan segera setelah disebutkan di dalam naskah. Tabel diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman dan tidak diapit oleh kalimat. Apabila tabel memiliki lajur/kolom cukup banyak, bisa digunakan format satu halaman penuh. Setiap tabel harus mencantumkan sumber. Jika tabel yang ditampilkan merupakan milik pribadi, maka tidak perlu dituliskan sumbernya. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horizontal diperbolehkan tetapi hanya yang penting-penting saja.

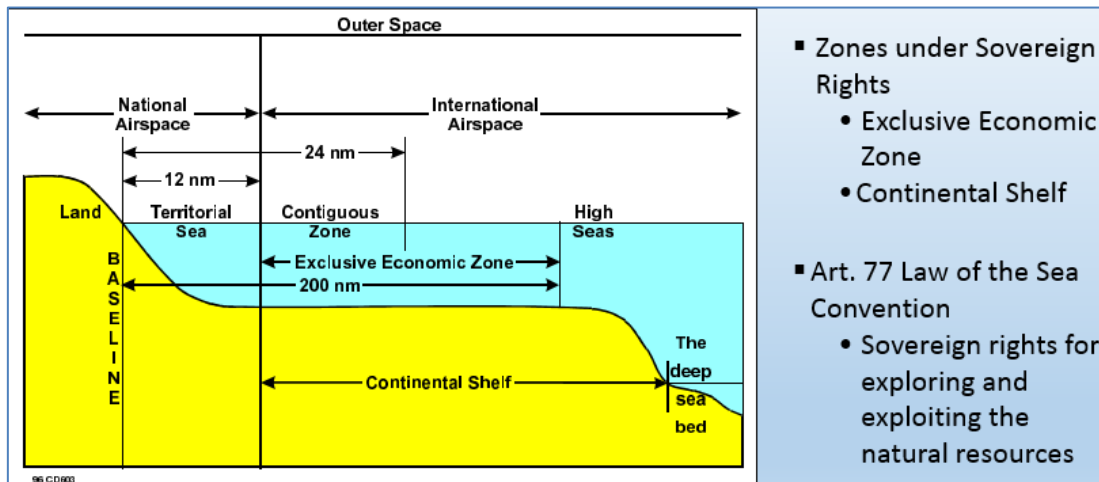
Tabel 1. Kriteria umum stabilitas kapal ikan .
Table 1. Common criteria fishing vessel stability

Kriteria	Nilai Kriteria IMO
$0^0 - 30^0$	$\geq 3,151$ m.deg
$0^0 - 40^0$	$\geq 5,157$ m.deg
$30^0 - 40^0$	$\geq 1,719$ m.deg
GZ_{max} pada sudut 30^0 atau lebih	$\geq 0,2$ m
sudut GZ_{max}	≥ 25 deg
GM_0	$\geq 0,150$ m

Sumber: IMO, 2002

Gambar diletakkan segera setelah disebutkan dalam naskah. Gambar diletakkan simetris dalam kolom. Apabila gambar cukup besar, bisa digunakan format satu kolom. Penomoran gambar menggunakan angka latin. Penulisan judul gambar menggunakan huruf *Times New Roman* berukuran 10pt dan diletakkan di bagian bawah. Judul gambar ditulis dengan bahasa Indonesia dan terjemahan bahasa Inggris di bawahnya dalam tanda kurung dan cetak miring.

Setiap gambar harus menyebutkan sumbernya. Jika gambar yang ditampilkan merupakan milik pribadi, maka tidak perlu dituliskan sumbernya.



Gambar 1. Rezim hukum laut Internasional
 Figure 1. International sea law regime
 Sumber: Schofield, 2003

Apabila terdapat persamaan reaksi atau matematis, diletakkan simetris pada kolom. Nomor persamaan diletakkan di ujung kanan dalam tanda kurung, dan penomoran dilakukan secara berurutan. Apabila terdapat rangkaian persamaan yang lebih dari satu baris, maka penulisan nomor diletakkan pada baris terakhir. Penunjukan persamaan dalam naskah dalam bentuk singkatan, seperti Pers. (1).

(kosong satu spasi tunggal 11 pt)

$$TS = 10 \log \sigma_{bs} \dots\dots\dots(1)$$

(kosong satu spasi tunggal 11 pt)

Penurunan persamaan matematis tidak perlu ditulis semuanya secara detail, hanya dituliskan bagian yang terpenting, metode yang digunakan dan hasil akhirnya.

Pengutipan/sitasi pustaka di dalam naskah mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Setiap mengambil data atau mengutip pernyataan dari pustaka lainnya maka penulis wajib menuliskan sumber rujukannya. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks dengan cara nama penulis dan tahun (Irwan & Salim, 1998). Jika penulis lebih dari dua, maka hanya dituliskan nama penulis pertama diikuti “*et al.*” (Bezuidenhout *et al.*, 2009; Roeva, 2012). Semua yang dirujuk di dalam teks harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya, semua yang dituliskan di Daftar Pustaka harus dirujuk di dalam teks (Wang *et al.*, 2011).
- Kutipan atau keterangan yang bersumber dari naskah yang ditulis oleh institusi, lembaga atau grup yang memiliki singkatan, pada sitasi awal ditulis dengan menyebutkan nama lengkap institusi, lembaga atau grup diikuti dengan tahun penerbitan naskah. Sedangkan sitasi selanjutnya, cukup ditulis dengan singkatannya diikuti dengan tahun penerbitan naskah. Contoh:
 - Sitasi awal: Kementerian Kelautan dan Perikanan (2010) atau (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2010).
 - Sitasi selanjutnya: KKP (2010) atau (KKP, 2010).

- Kutipan atau keterangan yang bersumber dari naskah yang ditulis oleh institusi, lembaga atau grup yang tidak memiliki singkatan, sitasinya ditulis dengan menyebutkan nama institusi, lembaga atau grup diikuti dengan tahun penerbitan naskah. Contoh: University of Pittsburgh (2005) atau (University of Pittsburgh, 2005).

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka minimal 25 judul. Pustaka yang berasal dari tulisan sendiri maksimal 5 tulisan. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir.

Sumber acuan primer adalah sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji. Sumber acuan primer dapat berupa: tulisan dalam makalah ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional maupun nasional terakreditasi, hasil penelitian di dalam disertasi, tesis, maupun skripsi. Buku (*textbook*), termasuk dalam sumber acuan sekunder. Penulisan setiap acuan, menjorok (*indent*) 1 cm mulai baris kedua.

4. Panduan Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, End Note, Zotero, atau lainnya. Format penulisan yang digunakan di Jurnal PELAGICUS adalah sesuai dengan format *APA 6th Edition (American Psychological Association)*.

Pustaka yang berupa majalah/jurnal ilmiah:

Sunarno, M. T. D., Wibowo, A., & Subagja. (2007). Identifikasi tiga kelompok ikan belida (*Chitala lopis*) di Sungai Tulang Bawang, Kampar dan Kapuas dengan pendekatan biometrik. *J. Lit Perikan. Ind.* 13(3), 1-14.

Pustaka yang berupa judul buku:

Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry* (p. 978). Cambridge: Cambridge University Press.

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In *International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Istadi, I. (2006). Development of A Hybrid Artificial Neural Network – Genetic Algorithm for Modelling and Optimization of Dielectric-Barrier Discharge Plasma Reactor. *PhD Thesis*. Universiti Teknologi Malaysia.

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H. S. (1983). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. *US Patent No. 4,373,104*.

Pustaka yang berupa HandBook:

Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Handbook of Industrial Drying* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker.

5. Petunjuk Submit Manuskrip

Naskah manuskrip harus dikirimkan secara daring, dan naskah yang tidak sesuai petunjuk penulisan Jurnal PELAGICUS akan dikembalikan ke Penulis terlebih dahulu sebelum dilanjutkan proses penelaahan. Petunjuk submit manuskrip secara daring dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengiriman naskah manuskrip dilakukan dengan *Online Submission System* di portal E-Journal Jurnal PELAGICUS (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/pelagicus/>)
2. Pertama, Penulis mendaftarkan sebagai Penulis (mencentang role sebagai Author) di bagian “Register” atau alamat: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/pelagicus/user/register>
3. Setelah Penulis login sebagai Author, klik di “New Submission”. Tahapan submit artikel terdiri dari 5 tahapan, yaitu: (1). *Start*, (2). *Upload Submission*, (3). *Enter Metadata*, (4). *Upload Supplementary Files*, (5). *Confirmation*
4. Di bagian *Start*, pilih *Jurnal Section (Full Article)*, centang semua ceklist.
5. Di bagian *Upload Submission*, silakan unggah file manuskrip artikel dalam MS Word di bagian ini.
6. Di bagian *Enter Metadata*, masukkan data-data semua Penulis dan afiliasinya, diikuti dengan judul dan abstrak, dan *indexing keywords*.
7. Di bagian *Upload Supplementary Files*, diperbolehkan mengunggah file data-data pendukung atau surat pernyataan atau dokumen lainnya.
8. Di bagian *Confirmation*, silahkan klik “*Finish Submission*” jika semua data sudah benar.
9. *Template* dan Petunjuk Penulisan Artikel dalam MS Word (.doc) dapat diunduh [disini](#).
10. Surat Pernyataan dapat diunduh [disini](#).
11. Format daftar pustaka dapat diunduh [disini](#).

6. Biaya Pemrosesan Artikel

Setiap artikel yang dikirimkan ke kantor editorial Jurnal PELAGICUS tidak dipungut biaya apapun.

PELAGICUS:
Jurnal IPTEK Terapan Perikanan dan Kelautan
Volume 1 Nomor 2 Mei 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
KUMPULAN ABSTRAK.....	v-vi
Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kelurahan Hajoran Induk Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara Oleh: <i>Siti Rahmadani, Juliana Pebrina Siburian</i>	53-61
Pengaruh Penambahan <i>Gracilaria</i> sp. terhadap Mutu Sosis Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) Oleh: <i>Aef Permadi, Devi Wulansari, Anasri Tanjung, Aripudin</i>	63-70
Studi Rancang Bangun Kontruksi Rumpon Lubuk Larangan di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Oleh: <i>Muhammad Natsir Kholis, Mohd. Yusuf Amrullah, Sulaeman Martasuganda, Filhamdi Saputra</i>	71-81
Studi Alternatif Bangunan Pengaman Pantai di Pesisir Kabupaten Karawang Oleh: <i>Roberto Pasaribu, Asep Irwan, Liliek Soeprijadi, Chrisoetanto Pattirane</i>	83-95
Kandungan Logam Berat Pb pada Air Laut, Sedimen dan Kerang Darah (<i>Anadara granosa</i>) di Pantai Sampur Kabupaten Bangka Tengah Oleh: <i>Pitria Handayani, Kurniawan, Sudirman Adibrata</i>	97-105
PEDOMAN PENULISAN.....	App.106

